



## PKM Digitalisasi Pembukuan UMKM Dengan Aplikasi Akuntansiku di Kelurahan Srengseng

Rona Tumiur Mauli Caroline Simorangkir<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia, [rona\\_caroline@mercubuana.ac.id](mailto:rona_caroline@mercubuana.ac.id)

Corresponding Author: [rona\\_caroline@mercubuana.ac.id](mailto:rona_caroline@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Community service is one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education, which aims to provide solutions or help the community with problems that often arise without expecting any form of reward. This activity is intended to open up insights and also increase knowledge for MSME entrepreneurs, most of whom in their business activities are still recording manually. This activity was attended by Srengseng sub-district MSME entrepreneurs, on May 17, 2023 online with the implementation in the form of socialization and assistance to MSMEs. The results obtained from a short training on simple bookkeeping using the "Akuntansiku" application for MSME entrepreneurs went well and smoothly, which is expected to increase the ability and skills of MSME entrepreneurs in recording their finances.*

**Keywords:** *digitalization, MSME, Akuntansiku, financial records*

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan solusi atau membantu masyarakat terhadap permasalahan yang sering muncul tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membuka wawasan dan juga menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM yang sebagian besar dalam kegiatan usahanya masih melakukan pencatatan secara manual. Kegiatan ini diikuti oleh para pengusaha UMKM Kecamatan Srengseng, pada tanggal 18 Januari 2024 secara daring dengan pelaksanaan berupa sosialisasi dan pendampingan kepada UMKM. Hasil yang diperoleh dari pelatihan singkat pembukuan sederhana menggunakan aplikasi "Akuntansiku" bagi pengusaha UMKM berjalan dengan baik dan lancar, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengusaha UMKM dalam mencatat keuangannya.

**Kata Kunci:** digitalisasi, UMKM, Akuntansiku, pencatatan keuangan

### PENDAHULUAN

Teknologi digital semakin berkembang, tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan akuntansi pun ikut berkembang, hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa aplikasi pendukung kegiatan akuntansi yang dapat diakses menggunakan smartphone. Masyarakat

diharapkan mampu menguasai teknologi dan juga mengoperasikannya, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disebut UMKM. Pengusaha UMKM dituntut mampu melakukan pembukuan baik secara manual maupun digital. Akuntansi penting bagi para pelaku bisnis, pengelolaan keuangan dan penggunaan akuntansi sangat penting dalam perkembangan UMKM, digunakan oleh pengguna untuk mengambil keputusan (Handayani et al., 2022). Pencatatan keuangan tidak hanya sekedar mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan saja, namun lebih dari itu atau biasa kita sebut dengan siklus akuntansi, karena untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasionalisasi, informasi mengenai hal tersebut saja tidak cukup.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia. UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, bahkan UMKM tersebut mempunyai potensi untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap perekonomian, hendaknya pemerintah Indonesia dapat memihak dan fokus pada pengusaha UMKM dalam kegiatan pemberdayaan UMKM, baik dari segi permodalan maupun dari segi modal. dari segi pengembangan kapasitas usaha, karena sektor UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan juga menjadi salah satu solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia (Tambunan, 2023). UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60%, sekitar Rp 8,573 triliun setiap tahunnya, bahkan UMKM menyerap 97% angkatan kerja atau sekitar 116 juta orang (Anastasya, 2023).

Keberhasilan UMKM tidak terlepas dari kemampuannya dalam melakukan pencatatan keuangan, kesalahan dalam pencatatan dapat mengancam keberlangsungan UMKM, oleh karena itu pencatatan ini hadir untuk mendeteksi, mencegah dan juga melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan. Proses pencatatan secara manual memerlukan ketelitian yang tinggi untuk memperoleh hasil yang akurat. Di era digitalisasi ini, para pengusaha UMKM harus bangkit dan bergerak beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Masih banyak pengusaha UMKM yang menjalankan usahanya dalam kondisi keuangan yang tidak sehat, dimana tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah dan rendahnya disiplin keuangan menjadi salah satu penyebab buruknya rekam jejak UMKM.

### **Rumusan Masalah**

Para pengusaha UMKM di Indonesia belum menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang keuangan, belum menyadari betapa pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan secara terstruktur dan terorganisir. Sebagian pengusaha UMKM beranggapan bahwa teknologi akuntansi hanya mempersulit mereka dalam mencatat keuangan, dan sebagian besar pelaku usaha tidak melek teknologi. Sehingga masih banyak para pengusaha yang belum memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan data keuangan dalam kegiatan usahanya. Berikut dibawah ini merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM:

1. Masih rendahnya pengetahuan UMKM dalam akuntansi
2. UMKM tidak memiliki pencatatan transaksi keuangan dalam menjalankan usahanya.
3. Masih ada pengusaha UMKM masih gagap teknologi
4. UMKM sulit mendapatkan pinjaman untuk usahanya dikarenakan persyaratan yang diminta adalah melampirkan laporan keuangan

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat dalam menjalankan usahanya khususnya dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis android (Maesaroh et al., 2021). Penerapan akuntansi merupakan cerminan

perkembangan teknologi di bidang akuntansi yang sudah menjadi salah satu kebutuhan perusahaan dalam pencatatan keuangan.

### Tujuan Kegiatan

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, salah satunya melalui penerapan aplikasi “Akuntansiku”, dimana salah satu kendala yang sering ditemui oleh UMKM adalah permasalahan catatan keuangan. Layanan ini diharapkan mampu mengembangkan dan menambah wawasan para pelaku UMKM, serta memberikan motivasi dalam menjalankan usahanya secara kompeten dan profesional.

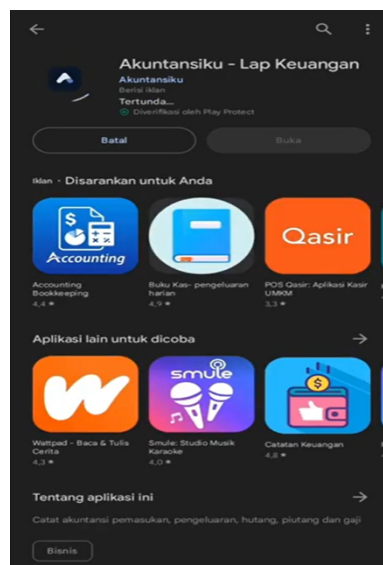
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RPTRA Edelweiss PQT, dengan sasaran kegiatan ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan pelatihan bagi UMKM di Kecamatan Srengseng salah satunya bidang pencatatan keuangan.

Para pemilik UMKM seringkali mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan, padahal salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tertibnya pencatatan keuangan sesuai dengan sistem akuntansi yang akan digunakan untuk menjaga keberlangsungan usahanya. tidak sedikit pelaku UMKM yang menganggap pembukuan merupakan kegiatan yang merepotkan, namun pencatatan keuangan ini harus dilakukan, baik secara sederhana maupun dengan menggunakan software lain yang lebih sederhana (Asyik et al., 2022). Berbagai aplikasi diciptakan untuk digunakan dalam pencatatan akuntansi, baik akuntansi yang sederhana maupun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pencatatan akuntansi menyebabkan kegiatan usaha UMKM terhambat untuk berkembang.

Peningkatan akses dan jangkauan akses UMKM terhadap layanan keuangan diperlukan untuk menghadapi persaingan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, laporan keuangan dapat dibuat secara digital, misalnya dengan mengunggah aplikasi dari ponsel Android. Banyak sekali aplikasi yang tersedia di Play Store mengenai laporan keuangan usaha yang tersedia secara gratis maupun berbayar, para pengusaha UMKM hanya perlu mendownloadnya untuk digunakan dalam pencatatan. Salah satunya adalah Akuntansiku.



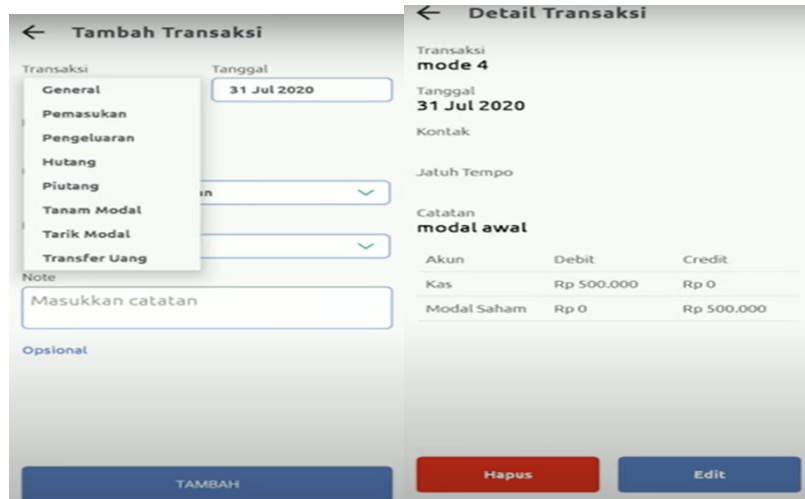
Gambar 1 - Akuntansiku

Aplikasi Akuntansiku adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Berawal dari keresahan menjadi seorang pebisnis baru yang sedang mencari aplikasi akuntansi dan manajemen stok untuk usaha bisnis online yang sesuai dengan prinsip kerja bisnis UMKM. Aplikasi yang beredar dibuat dengan prinsip akuntansi yang rumit ala perusahaan korporat besar, maka dari itu aplikasi Akuntansi UMKM ini hadir. Dengan pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan keuangan dalam bisnis, aplikasi ini diharapkan dapat membantu UMKM lainnya, mendampingi pertumbuhan, mengejar omzet, meraih keuntungan, dan meraih keberkahan bagi pemilik, karyawan, mitra, dan investor.

### 7.2 Pembahasan

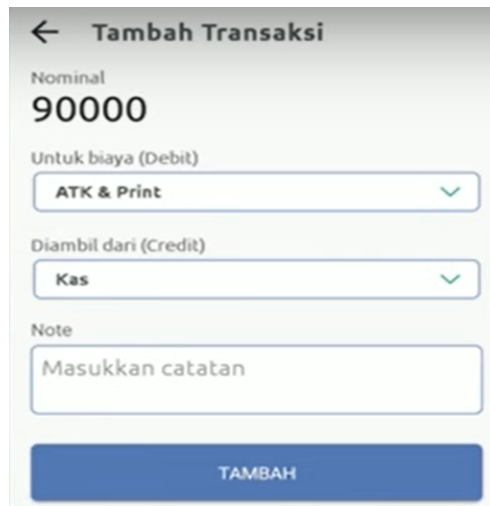
Akuntansiku dapat memberikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan relevan, yang dapat membantu perusahaan kecil dan menengah dalam menghasilkan laporan keuangan akhir yang transparan, selain itu aplikasi ini juga dapat membantu setiap pihak dalam mengambil keputusan yang tepat dengan informasi keuangan yang akurat (Kurniawan, 2023). Akuntansiku ini dapat diakses dengan mudah dan gratis, pengguna hanya perlu menginput data transaksi sehari-harinya, kemudahan sistem akan memproses input tersebut ke dalam jurnal, buku besar, neraca, dan laporan keuangan. Setelah laporan keuangan disusun, pengguna dapat melihat penghasilan bruto yang tercatat pada formulir SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan) beserta besaran Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif 0,5%.

Contoh tampilan transaksi Akuntansiku:



Gambar 4 – Tambah Transaksi

Gambar 5 – Detail Transaksi



Gambar 6 – Tambah Transaksi

#### **Akuntansi dengan Fitur:**

1. Jurnal Harian : Input jurnal harian perusahaan.
2. Jurnal Cepat: Input jurnal cepat menggunakan model input ganda.
3. Koreksi Jurnal : Jurnal akan berwarna merah jika tidak seimbang.
4. Buku Besar : Laporan jurnal harian yang telah diinput.
5. Neraca : Laporan saldo nilai jurnal harian yang telah diinput.
6. Laporan Laba Rugi : Laporan Laba atau Rugi perusahaan.
7. Laporan Neraca : Laporan keuangan perusahaan serta penutupan buku secara otomatis.
8. Laporan Periode: Laporan keuangan dengan pilihan periode berdasarkan tanggal (hari, bulan, tahun).
9. Laporan Hutang : Rekap laporan data hutang dan rincian pembayaran.
10. Laporan Piutang : Rekap laporan data Piutang dan rincian pembayaran.
11. Laporan SPT Tahunan Pajak
12. Ekspor Excel : Menyimpan laporan dalam bentuk file excel agar dapat dicetak melalui komputer.
13. Pencadangan & Pemulihan: Membuat cadangan data.
14. Sinkronisasi Google Drive: Cadangkan data ke Google Drive.
15. Peningat: Buat jadwal pengingat
16. Responsif : Aktifkan putar otomatis untuk tampilan lanskap.
17. Multi User : Bisa masuk ke beberapa perusahaan.
18. Kalkulator Mengambang.
19. Keamanan untuk mengunci aplikasi.

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat dalam menjalankan usahanya, yang sebelumnya merasa pembukuan adalah pekerjaan yang merepotkan, akan lebih terbantu dalam menghitung keuangannya secara akurat dan mudah.



## Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 2 – Pengisian Daftar Hadir**



**Gambar 3 – Presentasi Aplikasiku**



Gambar 4 – Presentasi



Gambar 5 – Diskusi Bersama Peserta

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024 di RPTRA Edelweiss PQT Srengseng berjalan lancar dan mendapat respon positif dari peserta yang terdiri dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, mahasiswa, dosen, dan tim pengabdian UMKM. Kegiatan ini tidak hanya bersifat satu arah, namun juga dua arah dengan menggunakan sesi diskusi, yang dilakukan setelah penyampaian materi melalui presentasi dan tampilan video tutorial di akhir sesi. Peserta terlihat antusias mengikuti acara tersebut, terlihat dari respon pertanyaan yang diajukan peserta kepada panitia, serta diskusi yang bermanfaat bagi peserta.

Para peserta menyatakan bahwa kegiatan webinar bertema digitalisasi UMKM ini sangat bermanfaat, banyak hal 'baru' yang didapat dan dipelajari selama kegiatan berlangsung.

Hal ini juga terlihat dari respon peserta yang mengikuti materi pelatihan hingga acara selesai. Para peserta berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus berlanjut dimasa yang akan datang dan dapat menjadi sarana komunikasi, silaturahmi dan dengan para pelaku UMKM.

### Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang dilakukan pada kegiatan ini diharapkan tidak berhenti sampai disitu saja, namun kedepannya dapat terus memberikan pelatihan bagi para pelaku UMKM dalam mengenalkan konsep dan aplikasi yang dapat digunakan, sehingga UMKM tersebut dapat bergerak maju. Digitalisasi UMKM.

### REFERENSI

- Anastasya, A. (2023). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. UKMINDONESIA.ID. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, Respatia, W., & Laily, N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 2(3), 102–106. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Handayani, P., Syarifudin, & Nurhayati. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Pembukuan Sederhana UMKM (pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Kurniawan, J. (2023). *Kenali Aplikasi Akuntansiku: Pengertian, Tujuan, dan Manfaatnya!* Businesstech Hashmicro. <https://www.hashmicro.com/id/blog/aplikasi-akuntansi-ukm/>
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 2(1), 86–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jagri.v2i2.179>
- Tambunan, C. R. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>